

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini, menurut Sugiyono (2019), adalah penelitian kuantitatif, yaitu metodologi penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif dan statistik dalam rangka menguji hipotesis.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi, menurut Sugiyono (2019), adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah 140 pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1.2.2 Sampel

Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, artinya seluruh populasi akan diambil sampelnya jika jumlahnya kurang dari 100 individu. Oleh karena itu, pengambilan sampel ini didasarkan pada sampel jenuh atau kuota sampel dan ukuran populasi, yaitu 56.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Labuhanbatu Utara, berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No. 17 Aek Kanopan, Desa Yaman, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara 21456, merupakan tempat penelitian ini dilakukan.

1.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pra-penelitian berlangsung antara bulan April dan Agustus 2025.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																		
2	Konsultasi judul dengan doping		■	■	■																
3	Membuat pra riset					■	■														
4	Pra Riset							■	■												
5	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
6	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
7	Seminar Proposal													■	■						
8	Pengolahan Data															■	■				
9	Penyusunan Skripsi																	■	■		
10	Sidang																			■	■

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

1.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel penelitian adalah properti, karakteristik, atau nilai suatu barang atau aktivitas yang memiliki perubahan spesifik yang telah diputuskan untuk diteliti oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang memengaruhi, menyebabkan, atau mengakibatkan perubahan pada variabel terkait (dependen), yang dilambangkan dengan simbol (X), disebut variabel independen.
2. Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terkait, adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen, yang dilambangkan dengan simbol (Y).

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Pengukuran
Kepemimpinan (X1)	Hubungan yang terjadi dalam diri seseorang atau pemimpin, kepemimpinan adalah praktik membujuk orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas dalam upaya untuk secara sukarela mencapai tujuan kolektif.	1. Keinginan untuk menerima tanggung jawab 2. Kemampuan untuk "perceptive" 3. Kemampuan bersikap objektif 4. Kemampuan untuk menentukan prioritas 5. Kemampuan untuk berkomunikasi	Likert
Komunikasi (X2)	Komunikasi adalah suatu interaksi antar pegawai dan juga bagian dari budaya organisasi yang muncul ketika sebuah organisasi terbentuk melalui bahasa atau pola perilaku, bahkan iklim yang ada di organisasi karena menjadi wujud atau karakter yang nyata yang ditonjolkan untuk membedakan organisasi satu sama lain melalui system	1. Komunikasi Dengan Atasan 2. Komunikasi Dengan Bawahan 3. Komunikasi dengan sesama karyawan	Likert

Kemampuan Kerja (X3)	Kemampuan merupakan komponen kedewasaan yang berkaitan dengan informasi atau keterampilan yang dapat dipelajari melalui pengalaman, pendidikan, dan pelatihan.	1. Kemampuan pengetahuan 2. Kemampuan keterampilan 3. Kemampuan sikap pelatihan.	Likert
Kepuasan Kerja (X3)	Kesenjangan antara jumlah insentif yang diterima karyawan dan jumlah yang mereka rasa seharusnya mereka terima dikenal sebagai kepuasan kerja, dan ini mencerminkan sikap umum terhadap pekerjaan seseorang.	1. Pembayaran upah/gaji 2. Lingkungan kerja 3. Kelompok kerja 4. Supervisi	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja didefinisikan sebagai hasil yang terdokumentasi dari fungsi pekerjaan tertentu dalam jangka waktu tertentu.	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitaas (jumlah) 3. Waktu (jangka waktu) 4. Kerja sama antar pegawai 5. Pengawasan	Likert

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

1.5 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2019) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengkuantifikasi fenomena alam atau sosial yang telah diamati.

Data dapat diperoleh dengan dua cara:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti makalah atau individu lain.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) mendefinisikan strategi pengumpulan data sebagai cara pengumpulan data dari berbagai sumber, konteks, dan metodologi. Metode

pengumpulan data berikut diperlukan untuk penelitian ini:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian di Kantor Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Studi Dokumentasi

Membaca dan menganalisis buku, dokumen, dan literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti merupakan bagian dari proses studi dokumentasi.

3. Kuesioner

Sugiyono (2019) mendefinisikan kuesioner sebagai metode pengumpulan data di mana partisipan diberikan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk diisi.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Responden

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

1.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data meliputi pengkategorian data, tabulasi data, dan komputasi untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan berdasarkan variabel dan respons, menurut Sugiyono (2019). Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif sebagai metode analisis datanya.

Sugiyono (2019) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang dirancang untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dan didasarkan pada ideologi positivis. Untuk menguji hipotesis, pendekatan pengambilan sampel seringkali bersifat acak, alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan metode kuantitatif atau statistik digunakan untuk analisis data.

1.8 Uji Validitas Uji Reliabilitas

1.8.1 Uji Validitas

Tingkat kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang mungkin dilaporkan peneliti dikenal sebagai uji validitas, menurut Sugiyono (2019). Data yang tidak berbeda antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dianggap sebagai data yang sah. Tujuan uji validitas adalah untuk menilai data yang dikumpulkan sebelum mempelajari sampel asli. Uji validitas dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada tiga puluh individu yang tidak sesuai dengan profil respons.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner yang berfungsi sebagai indikasi variabel atau konstruk diukur dengan suatu tes. Respons seseorang terhadap kuesioner dianggap andal jika tetap konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai Cronbach's Alpha suatu survei lebih dari 0,7, survei tersebut dianggap tepercaya.

1.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus digunakan untuk meningkatkan temuan penelitian pada model regresi. Model regresi berganda harus lulus uji asumsi tradisional

berikut:

1.9.1 Uji Normalitas

Keterdistribusian data dalam model regresi yang dipilih secara teratur atau tidak dipastikan dengan menjalankan uji normalitas. Histogram dan plot P-P normal dari residual regresi terstandarisasi adalah dua contoh keluaran SPSS yang menampilkan hasil uji normalitas. Grafik ini menunjukkan apakah titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Jika demikian, model regresi yang dipilih memenuhi asumsi normalitas.

1.9.2 Uji Heterokedastisitas

Dalam model regresi, heteroskedastisitas mengacu pada varians residual yang tidak merata pada semua data. Peneliti dapat menggunakan uji ini untuk memprediksi dan memastikan apakah heteroskedastisitas terjadi dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, heteroskedastisitas seharusnya tidak ada. Kriteria pengujian heteroskedastisitas meliputi:

1. Residual dan variabel independen memiliki korelasi. Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (sig. 2-tailed) adalah $> 0,05$.
2. Tidak ada heteroskedastisitas jika titik-titik grafik tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.
3. Heteroskedastisitas tidak ada jika signifikansi statistik antara variabel independen dan Residual Absolut kurang dari 0,05..

1.9.3 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk menentukan apakah

suatu model menunjukkan multikolinearitas, dapat digunakan beberapa teknik, seperti:

1. Perbandingan antara koefisien determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi individual (r^2). Keberadaan multikolinearitas ditentukan oleh apakah r^2 melebihi R^2 atau tidak.
2. Model bebas multikolinearitas jika nilai korelasi parsial memiliki nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$. Nilai $> 0,05$ menunjukkan adanya multikolinearitas.
3. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 , model regresi dianggap baik dan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

1.10 Analisa Regresi Linier Berganda

Untuk memastikan arah dan tingkat kedekatan hubungan antara dua variabel, analisis regresi linier berganda digunakan. Berikut adalah persamaan untuk regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja pegawai

(X_1) = Kepemimpinan

(X_2) = Komunikasi

(X_3) = Kemampuan Kerja

(X_4) = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

1.11 Uji Hipotesis

1.11.1 Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2019) Uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_2), Kemampuan Kerja (X_3) dan Kepuasan Kerja (X_4) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat.

1.11.2 Uji F (Simultan)

Untuk menentukan apakah variabel independen Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_2), Kemampuan Kerja (X_3), dan Kepuasan Kerja (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu Kinerja pegawai, digunakan uji statistik f. Kriteria pengujian hipotesis:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a diterima

1.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji koefisien determinasi. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu variabel (X) dapat menjelaskan variabel (Y) dengan lebih baik.